

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah sebagai salah satu wahana pendidikan untuk menumbuh kembangkan potensi dan sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran secara optimal untuk melahirkan anak didik yang berkualitas. Individu di harapkan dapat berkembang secara optimal agar tugas-tugas perkembangan pada individu dapat diselesaikan. Setiap individu memiliki kondisi internal dan kondisi eksternal, dan salah satu kondisi eksternal adalah motivasi

Salah satu penentu dalam keberhasilan perkembangan adalah motivasi . Motivasi ini akan terlihat dari reaksi berupa hasil tindakan ataupun dari pengerjaan suatu kegiatan siswa dalam rangka pencapaian tujuan yang mereka inginkan, sebagaimana yang di kemukakan oleh Donald (dalam Djamarah 2011 : 148) motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi ini adalah aspek yang amat sangat di perlukan sebagai dorongan agar seseorang bereaksi, bertindak mengerjakan berbagai macam keinginan yang tak terbataskan.

Motivasi merupakan kekuatan yang menjadi pendorong individu untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup.

Sesuai pengertian di atas maka diharapkan setiap individu perlu memiliki motivasi belajar yang tinggi, agar individu memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan secara optimal.

Namun dari hasil observasi yang penulis lakukan di SMA Negeri I Telaga pada pelaksanaan program pengalaman lapangan (PPL-2) pada septeber 2016 dan juga wawancara dengan guru bimbingan dan konseling motivasi belajar di SMA Negeri I Telaga masih sangat rendah. Siswa kelas X SMA Negeri I Telaga secara keseluruhan berjumlah 187 terdapat 20 % yang menunjukkan motivasi belajar yang rendah yakni, masih banyak siswa yang lebih senang bermain dari pada belajar, siswa tidak bersemangat dalam belajar, menarik diri dari kegiatan belajar kelompok, dan adanya siswa yang malas mengerjakan tugas sekolah dan hasilnya mereka memperoleh prestasi belajar yang relatif rendah. Permasalahan tersebut tentunya harus mendapatkan perhatian yang penuh, untuk itu perlu diupayakan suatu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah yaitu dengan melalui layanan bimbingan kelompok teknik *cinema therapy* .

Bimbingan kelompok dengan teknik *cinema therapy* merupakan metode yang cocok untuk membentuk motivasi belajar siswa di SMA karena mengingat masih banyak remaja yang suka menonton film, film juga memungkinkan untuk cepat mengkap prihatin siswa dan berhubungan langsung dengan kognisi. Flim yang akan digunakan menyesuaikan dengan kondisi dan keperluan siswa dan pemilihan film harus disesuaikan dengan umur siswa serta film yang dapat mendidik. Teknik *cinema therapy* ini merupakan pelatihan perubahan tingkah

laku agar siswa menunjukkan keberanian dalam menghadapi masalah serta memiliki keterampilan dalam menyelesaikan masalah seperti dalam tokoh film.

Begitu pentingnya bimbingan kelompok teknik *cinema therapy* yang akan dilaksanakan dalam memotivasi siswa kearah yang positif, karena motivasi merupakan aspek penting dalam kehidupan.

Penggunaan media video/film telah terbukti dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman dan melakukan refleksi diri terhadap berbagai keadaan yang berbeda dengan dirinya (Silvianingsih, 2011: 4).

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk membantu siswa agar dapat memotivasi dirinya untuk belajar, maka penulis mengadakan penelitian terhadap masalah tersebut dituangkan serta menuliskannya dalam sebuah judul **“Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Chynema Therapy* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri I Telaga Kabupaten Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah yaitu:

- a. Siswa lebih senang bermain dari pada belajar
- b. Siswa malas mengerjakan tugas sekolah
- c. Siswa yang menarik diri dari kegiatan belajar kelompok
- d. Siswa yang malas mengerjakan tugas sekolah

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik

Chynema Therapy terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri I Tealaga Kabupaten Gorontalo ?

1.4.Tujuan penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik chynema Therapy dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri I Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.5.Manfaat penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan bimbingan dan konseling khususnya terkait dengan teknik bimbingan kelompok untuk mengembangkan motivasi belajar siswa.

1.5.2.Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat kontribusi pemikiran kepada guru pembimbing (konselor) mengenai cara melatih siswa agar bisa menumbuhkan motivasi belajar dengan cara menggunakan bimbingan kelompok teknik chynema therapy, dan meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya motivasi belajar